

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PEREDARAN ROKOK ILEGAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO. 39 TAHUN 2007 TENTANG CUKAI (STUDI KASUS DI DESA DANGER KECAMATAN MASBAGIK)

Dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah judul “Penegakan Hukum Terhadap Peredaran Rokok Ilegal Berdasarkan Undang-Undang No. 39 Tahun 2007 Tentang Cukai (Studi Kasus Di Desa Danger Kecamatan Masbagik)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk penegakan hukum dan sanksi hukum terhadap produsen rokok ilegal berdasarkan Undang-Undang No. 39 Tahun 2007 Tentang Cukai dan faktor pendukung dan penghambat dalam penegakan hukum peredaran rokok ilegal. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah hukum Normatif-empiris dan spesifik yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa bentuk penegakan hukum terhadap peredaran rokok ilegal ini yaitu dengan melakukan operasi pemberantasan rokok ilegal secara rutin, dan untuk sanksi hukum terhadap produsen rokok ilegal ini yaitu sanksi hukum pidana penjara dan pidana denda. Adapun faktor pendukungnya seperti Sarana dan prasarana yang cukup memadai, Masyarakat mulai memahami bahaya dan pelanggaran terhadap rokok ilegal, Sinergitas beberapa instansi terkait dalam meminimalisir peredaran rokok ilegal dan Perhatian pemerintah terhadap menangani peredaran rokok ilegal. Dan faktor penghambatnya seperti Kurangnya pemahaman produsen rokok, Kurangnya ketegasan petugas di dalam melakukan pengawasan dan pengecekan barang yang masuk, Kurangnya Kerjasama antara masyarakat dengan petugas dalam pengawasan rokok ilegal dan Letak kantor wilayah Bea dan Cukai.

Kata Kunci : penegakan, hukum, rokok, ilegal.